



► POTENSI WILAYAH

Rejowinangun Masuk 5 Kelurahan Terbaik Jawa-Bali

Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, kembali menorehkan prestasi. Sebelumnya, kelurahan ini berhasil melewati kompetisi *Lomba Desa dan Kelurahan* di tingkat kemantren, Kota Jogja, hingga DIY. Kini, Rejowinangun kembali lolos menjadi lima desa/kelurahan terbaik secara regional yang meliputi Jawa-Bali. Kelurahan Rejowinangun bersaing dengan kelurahan lainnya, yakni Kelurahan Jemur, Wonosari, Kota Surabaya; Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara; Pudukpayung, Banyuwani, Semarang; dan Nusa Jaya, Karawaci, Tangerang.

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menjelaskan Kelurahan Rejowinangun punya berbagai

potensi unik yang jadi unggulan, di antaranya pemetaan potensi wilayah dengan pengembangan sistem klaster, pembentukan sentra industri kecil jamu tradisional, hingga keberadaan inovasi alat pembakar sampah ramah lingkungan. Ada juga pengembangan produk sabun cuci piring *power liquid*, upaya ketahanan pangan dengan budi daya sayuran di pekarangan atau *Budi Sarang*, serta pemanfaatan tenaga surya di Kampung Proklim RW 06.

"Inovasi tersebut merupakan wujud nyata dari harmonisasi antara kinerja aparatur kelurahan dengan masyarakat, sehingga keberadaan kelurahan tidak hanya terkait

dengan aspek administrasi, tapi juga aktif dalam upaya pemberdayaan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat," kata Sugeng, Selasa (27/8).

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, mengaku optimistis wilayahnya bisa kembali meraih juara terbaik dalam *Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional*. Diharapkan prestasi yang ditorehkan Rejowinangun tak hanya sampai di sini. Dia juga berharap berbagai penghargaan yang didapatkan oleh Kelurahan Rejowinangun selama ini bisa turut meningkatkan kesejahteraan warganya. "Kami optimistis bisa menjadi yang terbaik sesuai

dengan semangat Rejowinangun yaitu *Rejo Makmur Jaya*, yakni mewujudkan masyarakat makmur, sejahtera dan menjadi kelurahan yang berjaya," katanya.

Ketua Tim Juri *Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Tahun 2024*, Otto Sugiharto Prakoso, menuturkan aspek penilaian meliputi inovasi tata kelola penyelenggaraan pemerintah, pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki, inovasi pelayanan publik, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, hingga hal lain yang berkaitan dan melibatkan masyarakat di wilayah. Dia mengatakan, lomba ini menjadi bentuk evaluasi dan penilaian atas perkembangan desa dan kelurahan. "Diharapkan dengan



Tim Juri *Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Tahun 2024* saat melihat berbagai potensi dan inovasi yang dimiliki Kelurahan Rejowinangun, Selasa (27/8).

adanya klarifikasi lapangan dalam penilaian lomba desa dan kelurahan dapat dilihat secara empiris antara data juga informasi yang disampaikan, sesuai dengan fakta dan dampaknya benar dirasakan oleh masyarakat," katanya. (A/H Anissa Karin/)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005